

UPAYA PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION MAMPU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TEMA 2 PADA SISWA KELAS VI SEMESTER 1 SD NEGERI 2 BUWIT TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I NENGAH SANTIKA
NIP.197006162005011012
SD Negeri 2 Buwit Kediri Tabanan

ABSTRAK

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang secara umum bertujuan meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa 27 orang. Data tentang prestasi belajar siswa diambil selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrument tes yang diambil setelah selesai satu siklus pembelajaran dengan menggunakan tes prestasi belajar *Tema 2*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan prestasi belajar *Tema 2*, 2) peningkatan terjadi cukup signifikan yakni dari siklus awal, siklus 1 sampai dengan siklus 2. Data awal menunjukkan ketuntasan prestasi belajar adalah 37,03 % Nilai rata-rata siswa yang dicapai adalah 63,96. Pada siklus 1 diperoleh peningkatan prestasi belajar *Tema 2* yang menunjukkan ketuntasan 48,14 %, dengan rata-rata 67,00. Pada siklus 2 diperoleh peningkatan prestasi yang menunjukkan 88,88% . Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 72,40 pada siklus II. dan 3) terdapat langkah-langkah yang tepat yang digunakan guru ketika menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit beberapa saran. Bagi guru-guru mata pelajaran *Tema 2*, model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran khususnya model pembelajaran; bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dalam rangka mengubah pola berpikir dalam belajar dari kebiasaan menunggu menjadi aktif, kreatif, dan mandiri dalam rangka meningkatkan ketuntasan belajar; bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kegairahan guru dalam melakukan penelitian agar memberikan motivasi berupa sarana prasarana yang lebih lengkap sehingga memacu kreatifitas guru dalam melakukan penelitian. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman awal untuk menyusun penelitian sejenis guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian yang ditujukan dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan.

Kata kunci: *Direct Instruction, Prestasi Belajar, Tema 2.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Pengetahuan *Tema 2* merupakan cara mencari tahu tentang kehidupan manusia secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap sosial. Pendidikan sosial bermanfaat bermanfaat bagi siswa untuk

mempelajari diri sendiri dalam kehidupan sosialnya. Berdasarkan hal tersebut, tergambar jelas tugas yang harus diemban guru-guru di Sekolah Dasar. Untuk mewujudkan keinginan pembelajaran di Sekolah Dasar yang tertuang di dalam kurikulum, para guru mengemban amanat yang sangat besar. Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan kurikulum, guru harus mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran *Tema 2*, dan mampu menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswanya. Model yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang

menentukan keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran. Data awal menunjukkan prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI di SD Negeri 2 Buwit menunjukkan bahwa rata-rata nilai awal mata pelajaran *Tema 2* yakni 63,96. Dari 27 siswa, Hanya 10 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM yakni 70. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba merancang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VI SD Negeri 2 Buwit semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik meneliti penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) untuk meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah dan Cara Pemecahannya.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dapat meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020?
- 2) Seberapa besar peningkatan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020 dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI)?

Cara Pemecahan Masalah. Sementara itu, Roy Killen (1998), *Direct Instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada siswa secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Buwit Tahun Pelajaran 2019/2020. Sekolah berlokasi di desa Buwit kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, Bali. Waktu penelitian adalah dari bulan Agustus sampai dengan Nopember 2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3)

observasi dan evaluasi tindakan, dan 4) refleksi. **Subjek dan Objek Penelitian.** Subjek penelitian adalah semua siswa kelas VI SD Negeri 2 Buwit, pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dalam pembelajaran *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020.
- 2) Besarnya peningkatan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020 dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian . Deskripsi Awal. Proses Pembelajaran.

Data awal diperoleh dari prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang menunjukkan bahwa hanya 37,03% siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran. Sisanya, 62,97% siswa belum tuntas. Nilai rata-rata siswa yang dicapai adalah 63,96 sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 67. **Hasil Belajar.**

Hasil belajar awal yang penulis peroleh dari prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan ketidaktuntasan dalam pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa terlihat dari nilai rata-rata prestasi belajar *Tema 2* siswa yang dicapai di bawah KKM yang ditetapkan adalah 70. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut. Nilai Studi Awal Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Buwit Tahun Pelajaran 2019/2020

Deskripsi Siklus I. Rencana Tindakan I.

Setelah menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diteliti sesuai dengan K-13 dan jumlah jam tatap muka yang diperlukan, disusunlah perangkat pembelajaran untuk diterapkan di kelas VI SD Negeri 2 Buwit. **Pelaksanaan I.**

Tujuan utama pelaksanaan pembelajaran ini adalah meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa di kelas VI SD Negeri 2 Buwit. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan mulai

bulan Agustus sampai dengan Nopember sesuai dengan jadwal penelitian yang telah disusun. **Observasi Siklus I.**

Nomor Subjek Penelitian	Nilai Studi Awal	Keterangan
1.	85	T
2.	70	T
3.	74	T
4.	65	BT
5.	68	T
6.	78	T
7.	50	BT
8.	50	BT
9.	54	BT
10.	60	BT
11.	60	BT
12.	60	BT
13.	62	BT
14.	63	BT
15.	52	BT
16.	62	BT
17.	85	T
18.	70	T
19.	74	T
20.	65	BT
21.	68	T
22.	78	T
23.	50	BT
24.	50	BT
25.	54	BT
26.	60	BT
27.	60	BT
Jumlah nilai	1727	
Rata-rata (<i>Mean</i>)	63,96	
KKM	70	
Jumlah diremidi	17	
Jumlah pengayaan	10	
Persentase ketuntasan	37,03%	

Adapun hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I yakni diuraikan di bawah ini:

- 1) Setiap siswa sudah mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik walaupun masih terdapat beberapa siswa asyik mengobrol bersama temannya.
- 2) Dari 27 siswa kelas VI yang mengalami ketidaktuntasan belajar sebanyak 14 siswa 51,86% di bawah KKM, sisanya 13 siswa mengalami ketuntasan belajar yaitu 48,14%. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 58 dan nilai tertinggi 90, dengan rata-rata kelas 67,00.

Di bawah ini adalah hasil tes siklus I mata pelajaran *Tema 2* kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020.

Prestasi Belajar Siklus I Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Nomor Subjek Penelitian	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	90	T
2.	75	T
3.	70	T
4.	60	BT
5.	70	T
6.	78	T
7.	60	BT
8.	60	BT
9.	58	BT
10.	60	BT
11.	60	BT
12.	67	T
13.	70	T
14.	60	BT
15.	60	BT
16.	70	T
17.	90	T
18.	75	T
19.	70	T
20.	60	BT
21.	70	T
22.	78	T
23.	60	BT
24.	60	BT
25.	58	BT
26.	60	BT
27.	60	BT
Jumlah nilai	1809	
Rata-rata (<i>Mean</i>)	67,00	
KKM	70	
Jumlah diremidi	14	
Jumlah pengayaan	13	
Persentase ketuntasan	48,14%	

Refleksi Siklus I. Hasil refleksi yang diperoleh selama tindakan I dievaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Berdasarkan pengamatan peneliti penyebab belum maksimalnya hasil yang dicapai pada siklus pertama ini adalah :

1. pada saat diskusi kelompok hasil diskusi kurang efektif .
2. kurangnya keterlibatan kelompok lain dalam memberikan tanggapan .
3. Keaktifan siswa mengikuti pembelajaran kurang maksimal.

Dari temuan masalah pada siklus I ini akan dijadikan pedoman peneliti untuk melakukan perbaikan (revisi) pada siklus II atas kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I. Berdasarkan analisis kualitatif di atas maka analisis terhadap semua tindakan yang

telah dilakukan pada siklus I ini dimulai dengan memberi deskripsi kuantitatif. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus I, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *Direct Instruction* pada mata pelajaran *Tema 2* telah terjadi peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu 48,14% siswa telah mencapai nilai tuntas. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi selanjutnya pada siklus ke II.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan II.

Mencermati kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I maka peneliti berupaya mengambil langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa serta mengetahui hasil pembelajaran setelah diimplementasi kannya model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* sebagai penelitian tindakan kelas di kelas ini. **Pelaksanaan II.** Tujuan utama pelaksanaan pembelajaran ini adalah meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa di kelas VI SD Negeri 2 Buwit. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Nopember 2019 sesuai dengan jadwal penelitian yang telah disusun.

Observasi Siklus II.

Observasi yang dilakukan dapat memberi gambaran yang cukup memuaskan, bahwa pada siklus II ini sudah ada peningkatan yang cukup berarti. Adapun hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II yakni diuraikan di bawah ini. Dari 16 siswa kelas VI yang mengalami ketidaktuntasan belajar sebanyak 3 siswa 11,12% di bawah KKM, sisanya 24 siswa mengalami ketuntasan belajar yaitu 88,88%. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 60 dan nilai tertinggi 95, dengan rata-rata kelas 72,40. Dari paparan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II masih sudah memuaskan, maka dari itu sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Tema 2* maka peneliti tidak perlu merencanakan tindakan siklus II. Di bawah ini adalah tabel prestasi belajar *Tema 2* siswa siklus II kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Prestasi Belajar *Tema 2* Siklus II

Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nomor Subjek Penelitian	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	95	T
2.	80	T
3.	78	T
4.	70	T
5.	70	T
6.	78	T
7.	70	T
8.	68	T
9.	60	BT
10.	67	T
11.	70	T
12.	75	T
13.	68	T
14.	70	T
15.	70	T
16.	60	BT
17.	95	T
18.	80	T
19.	78	T
20.	70	T
21.	70	T
22.	78	T
23.	70	T
24.	68	T
25.	60	BT
26.	67	T
27.	70	T
Jumlah nilai	1955	
Rata-rata (<i>Mean</i>)	72.40	
KKM	70	
Jumlah diremidi	3	
Jumlah pengayaan	24	
Persentase ketuntasan	88,88%	

Pada siklus 2, hasil yang diperoleh siswa lebih baik daripada hasil pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Dilihat dari hasil tes, ternyata hasil tes siklus 2 lebih baik dari pada siklus 1. Hal ini dapat kita perhatikan pada persentase ketuntasan klasikal siswa. Dalam siklus 1, presentase ketuntasan klasikal siswa itu, sebesar 51,86% dan pada siklus 2 sebesar 88,88%. Itu berarti, telah terjadi peningkatan sebesar 37,02 point. Itu berarti, rata-rata prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI SD Negeri 2 Buwit berdasarkan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* telah mengalami peningkatan.

Refleksi Siklus II.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Hal ini terlihat dari keaktifan dan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan model *Direct Instruction* pada siswa *Tema 2* kelas VI SD Negeri 2 Buwit. Analisis terhadap semua tindakan yang telah dilakukan pada siklus II ini dimulai dengan memberi deskripsi kualitatif yakni siswa yang memperoleh nilai KKM ada 24 orang (88,88%). Interval Kelas Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (banyak siswa)
1	60 – 65	62,5	3
2	66 – 71	68,5	16
3	72 – 77	74,5	1
4	78 – 83	80,5	5
5	84 – 89	86,5	0
6	90 – 95	92,5	2
Total			27

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *Direct Instruction* pada mata pelajaran *Tema 2* telah terjadi peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu 88,88% siswa telah mencapai nilai tuntas. Pelaksanaan model pembelajaran *Direct Instruction* sudah terlaksana secara maksimal karena keaktifan dan ketuntasan belajar siswa sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. **Pembahasan.** Data awal diperoleh dari prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang menunjukkan bahwa hanya 37,03% siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran. Sisanya, 62,77% siswa belum tuntas. Nilai rata-rata siswa yang dicapai adalah 63,96 sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah

67. Saat observasi kelas, terlihat antusias siswa saat mengikuti pembelajaran. Siswa tampak enggan mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba merancang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* di kelas VI SD Negeri 2 Buwit semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dikenal pula dengan model pembelajaran langsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus I, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *Direct Instruction* pada mata pelajaran *Tema 2* telah terjadi peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu 48,14% siswa telah mencapai nilai tuntas. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi selanjutnya pada siklus ke II. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus II, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model *Direct Instruction* pada mata pelajaran *Tema 2* telah terjadi peningkatan terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu 88,88% siswa telah mencapai nilai tuntas. Kenaikan ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena kenaikan nilai ini adalah dari upaya-upaya yang maksimal yang dilaksanakan demi peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Buwit yang lebih berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) dapat meningkatkan prestasi belajar *Tema 2* siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Buwit tahun pelajaran 2019/2020.
2. Data awal diperoleh dari prestasi belajar *Tema 2* di kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 yang menunjukkan bahwa hanya 37,03% siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran. Sisanya, 62,97,% siswa belum tuntas. Nilai rata-rata siswa yang dicapai adalah 63,31 sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 70. Pada siklus 1 diperoleh peningkatan prestasi belajar *Tema 2* yang

menunjukkan 48,14% siswa sudah tuntas, sisanya 51,86% siswa belum tuntas. Pada siklus 2 diperoleh peningkatan prestasi yang menunjukkan 88,88% siswa sudah tuntas dan sisanya 11,12% siswa belum tuntas. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 67,00 pada siklus I meningkat menjadi 72,40 pada siklus II.

Saran

1. bagi guru mata pelajaran *Tema 2*, model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran khususnya model pembelajaran;
2. bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dalam rangka mengubah pola berpikir dalam belajar dari kebiasaan menunggu menjadi aktif, kreatif, dan mandiri dalam rangka meningkatkan ketuntasan belajar;
3. bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kegairahan guru dalam melakukan penelitian agar memberikan motivasi berupa sarana prasarana yang lebih lengkap sehingga memacu kreatifitas guru dalam melakukan penelitian.
4. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman awal untuk menyusun penelitian sejenis guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian yang ditujukan dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bahan Pelatihan Jakarta: Dikdasmen Depdikbud.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran PKn SMP dan MTs (Draf Final)*. Jakarta: Depdiknas.

Capacchione. L. 1989. *The Creative Journal For Children: A Guide for Parents, Teacher, and Counselors*. Boston: Shambala.

Eanes, R. 1997. *Content Area Literacy: Teaching Today's and Tomorrow*. New York: Delmar Publisher.

Elliot, J. 1991. *AN. Action Reseach for Educational Change*. Buckingham: Open University Press.

Federikson, J. & Collins, A. 2002. *What is Authentic Assesment: Term and Condition of Use*. Houghton Mifflin Company (online), (<http://www.eduplace.com/rdg/res/litass/>, diakses 28 Desember 2002).

Hammond, L.D. dan Snyder, J.D.2001. *Authentic Assesment of Reaching Indonesia Context*, U.S. Departemen Education (online), (<http://www.Contextual.org/abs2.htm>., diakses 29 Oktober 2001 oleh Darmono).

Ira, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Mukti Presindo

Laonhardt, M.2001. *99 Cara Menjadikan Anak Cerdas dan Cakap*. Terjemahan oleh Eva Y. Nukman. 2001. Bandung Kaifa.

Nurhadi & Senduk, A.G. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

O'Malley, J.M. & Piece, L.V. 1996. *Authentic Assesment for Ennglish Language Learners: Practical Approaches For Teachers*. Virginia: Addison-Wesley.

Muslich. 2007. Develop, Not Judge: Continuous Assesment in the ESL Classroom. *English Teaching Forum*, April 1997, pp 2-9.

Marta, A. 2006. Prinsip Dasar Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan. *Ilmu Sosial*. Tahun 27, Nomor 1, Pebruari 1999, Hal; 19- 33.

Saukah, Ali. 2001. The Teaching Writing and Grammar. *Bahasa dan Seni*. Tahun 28, Nomor 2, Agustus 2000, Hal. 191-199.

Siangka, Asmi. 2012. "Model Pembelajaran Direct Instruction (DI)" Tersedia pada: http://asmisiangka.blogspot.com/2012/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_19.html (diakses tanggal 10 Mei 2013)

Suparno, 2001. *Pembelajaran Kewarganegaraan dengan Pendekatan Kontekstual*. Makalah disajikan pada Simposium di Wisma Jaya, Bogor. Direktorat SLTP, Dirjen Dikdasmen. November, 2001.

Suyanto, K.E. 2002. Authentic Assesment (Penilaian Otentik) dalam Pembelajaran Bahasa. Materi Pelatihan Calon Pelatih Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Inggris Guru SLT di Malang. Direktorat SLTP, Depdiknas. 2002.

Tompkins, G.E & Hoskisson, K. 1991. *Language Arts : Content and Teaching Strategis*. New York: Macmillan.

Tompson, G.E. 1994. *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New York: Macmillan.

Yamin, Martinis dan Bansu. I Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press